



Bakat Mendadak

Keyzara Kinandita Umar



Tara Salvia
Centre of Excellence

Pengalaman ini terjadi saat aku berumur 4 tahun. Saat itu aku hanya tertarik dengan musik. Aku saat itu belum mempunyai jadwal les. Jadi, aku di rumah saja. Menurutku bosan sekali di rumah terus, karena kegiatanku saat di rumah hanya membaca buku, menonton televisi, dan memainkan mainanku.



Tapi suatu hari, semuanya berubah. Kala aku sedang menonton televisi di ruang tengah, mama menghampiriku. Setelah itu, mama tiba-tiba memberitahuku kalau aku akan mengikuti les piano. Aku terkejut sekali setelah diberi tahu informasi tersebut. Aku senang karena aku bisa les piano. Mamaku terkikik, mama juga bilang kalau aku akan memulai lesnya besok pagi.

Keesokan harinya, aku dibantu mbak saat bersiap-siap les. Mamaku juga bersiap-siap juga, karena beliau yang akan mengantarku ke tempat les dan menemaniku nanti. Setelah sarapan, kami pun berangkat. Karena tempat lesnya terletak di dalam komplek dan di dekat rumah, kami berjalan kaki saja.

Saat sudah sampai, aku gugup sekali karena saat itu aku masih kecil, itu adalah

pertama kali aku les dan aku belum pernah bermain piano sama sekali.

Saat masuk, tempatnya sangat bersih dan bagus. Aku menjadi semakin tertarik. Setelah mengamati sekitar, aku melihat seorang wanita datang. Aku menatapnya dengan bingung, "Siapa itu, Ma?" aku bertanya.

Sebelum mamaku menjawab, wanita tersebut sudah menjawab duluan. Beliau berkata bahwa ia adalah pemilik tempat ini. "Nama saya adalah Elis dan saya akan menjadi guru piano Zara."



Saat mau mulai, aku menangis karena mama tidak boleh ikut masuk ke dalam ruang les. Kata ibu Elis, mama akan mengganggu lesnya. Jadi, mama menunggu di luar ruang les. Di dalam bu Elis mencoba menenangkanku dan akhirnya berhasil. Kemudian kami pun memulai lesnya.

Pertama-tama aku selalu melakukan kesalahan. Tapi, karena ibu Elis sabar, kami mencoba lagi dan akhirnya berhasil. Tidak terasa waktunya sudah habis. Aku berterima kasih kepada ibu Elis dan pulang bersama mama. "Terima kasih ibu Elis!" kataku. Ibu Elis tersenyum dan melambaikan tangan.



Di jalan pulang, mama bertanya apakah aku suka les pianonya dan apakah aku mau melanjutkannya. Aku bilang aku sangat menyukai lesnya dan ingin melanjutkannya.

Selama enam tahun, aku belajar piano klasik dengan bu Elis sampai tingkat 4. Namun, saat aku naik kelas lima, kegiatanku bertambah banyak sehingga aku memutuskan untuk berhenti les piano bersama bu Elis. Karena latihannya cukup serius dan ada ujian yang harus diikuti.

Beberapa bulan kemudian, mama menawarkan apakah aku mau ikut les piano bersama bu Ajeng. Bu Ajeng adalah guru musik di sekolahku dan ibunya temanku, Shira. Menurut mamaku lesnya lebih santai, jadi aku bisa memilih lagunya sendiri dan tidak ada ujiannya. Aku pun tetap bisa melakukan hobi musikku.

Perasaanku sangat senang dan bangga, karena aku tetap bisa bermain piano dan juga kali ini aku bisa melakukannya sambil bernyanyi. Aku jadi memiliki pengalaman baru tampil di konser dan acara sekolah bermain piano sambil bernyanyi. Terima kasih pada kedua guru lesku yang sudah menyemangati dan dengan sabar mengajarku.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.